

Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penggunaan Sosial Media Sebagai Proses Pendukung Pembelajaran Pada SMAN 14 Makassar

Rismayani¹, Hasyrif SY², Novita Sambo Layuk³

¹Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, STMIK Dipanegara Makassar

^{2,3}Program Studi Teknik Informatika STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.9 Tamanlanrea Makassar, telp 0411-587194

e-mail: rismayani@dipanegara.ac.id, hasyrif@gmail.com, fivhy@yahoo.co.id

Abstrak

SMAN 14 Makassar adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di kota Makassar, alamat SMAN 14 Makassar di Jl. Bajiminasa No.9 Makassar. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman guru di SMAN 14 Makassar mengenai penggunaan sosial media sebagai proses pendukung pembelajaran dengan memberikan pengajaran penggunaan dan manfaat sosial media dalam proses belajar dan mengajar di kelas, sehingga para guru dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai penggunaan sosial media untuk proses pendukung pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa workshop dan sosialisasi dengan metode ceramah, metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai sosial media sebagai proses pendukung pembelajaran berupa facebook dan whatsapp dengan memperlihatkan dan menjelaskan tampilan gambar, proses install sampai penjelasan manfaat serta dampak penggunaan dari sosial media untuk pendukung pembelajaran. Kemudian metode selanjutnya yaitu demonstrasi dan simulasi proses pembuatan akun di facebook dan whatsapp serta memperlihatkan cara penggunaan sosial media tersebut untuk pendukung proses pembelajaran. Selanjutnya metode yang digunakan adalah pendampingan, proses pendampingan kepada para guru-guru SMAN 14 Makassar mengenai penggunaan sosial media tersebut berupa facebook dan whatsapp untuk pendukung proses pembelajaran. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah para guru-guru SMAN 14 Makassar dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan sosial media untuk proses pendukung pembelajaran dengan hasil kuesioner yang diberikan telah diisi oleh para guru SMAN 14 Makassar dengan jumlah responden 20 orang dan jumlah soal 10 yang hasilnya 83,5% sangat paham, 12 % paham, 2,5% cukup paham dan 0% tidak paham.

Kata kunci: Sosial Media, Pendukung, Pembelajaran, Guru

Abstract

SMAN 14 Makassar is one of the public high schools in Makassar, SMAN 14 Makassar address at Jl. Bajiminasa No.9 Makassar. The purpose of these activities is to increase the understanding of teachers at SMAN 14 Makassar regarding the use of social media as a process to support learning by giving direction on the use and benefits of social media in the learning and teaching process in the classroom, so that teachers can increase their knowledge about the use of social media for the learning support process. The activities carried out are in the form of workshops and outreach with the lecture method, the lecture method is carried out by providing an explanation of social media as a learning support process in the form of facebook and whatsapp by showing and explaining the image display, the installation process to explaining the benefits and impacts of the use of social media for learning support. Then the next method is the demonstration and simulation of the account creation process on Facebook and WhatsApp and shows how to use social media to support the learning process. Furthermore, the method used is mentoring, peoses assistance to the teachers of SMAN 14 Makassar on the use of social media such as facebook and whatsapp to support the learning process. The results of these activities are the teachers of SMAN 14 Makassar can improve their understanding of the use of social media for the learning support process with the results of the questionnaire given already filled out by the teachers of SMAN 14 Makassar with a total of 20 respondents and the number of questions 10 which results 83 , 5% really understand, 12% understand, 2.5% understand enough and 0% don't understand.

Keywords: Social Media, Supporers, Learning, Teacher

1. PENDAHULUAN

SMAN 14 Makassar adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di kota Makassar, alamat SMAN 14 Makassar di Jl. Bajiminasa No.9 Makassar. SMAN 14 Makassar di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Nurhidayah Masri. Jumlah guru di SMAN 14 Makassar 54 Guru, jumlah siswa 935 siswa, jumlah siswa laki-laki 465, jumlah siswa perempuan 470, jumlah ruang kelas adalah 46, jumlah laboratorium 2 dan 1 ruang perpustakaan[1].

Adapun gambaran SMAN 14 Makassar sebagai berikut :



Gambar 1 SMAN 14 Makassar

Gambar 1 merupakan gambaran dari SMAN 14 Makassar, yang merupakan gedung baru yang telah dilakukan renovasi terhadap gedung sekolah.

Saat ini SMAN 14 Makassar telah memperoleh akreditasi A. Selama ini media proses pembelajaran yang dilakukan di SMAN 14 Makassar menggunakan papan tulis dan juga slide power point serta ketika ada beberapa informasi yang akan disampaikan ke para siswa maka para guru juga memberikan pada saat tatap muka dikelas. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru di SMAN 14 Makassar mengenai sosial media untuk mendukung proses pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman guru di SMAN 14 Makassar mengenai penggunaan sosial media sebagai proses untuk pendukung pembelajaran dengan memberikan pengarahan penggunaan dan manfaat sosial media dalam proses belajar dan mengajar di kelas, sehingga para guru dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai penggunaan sosial media untuk proses pendukung pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa workshop dan sosialisasi dengan metode ceramah, metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai sosial media sebagai proses pendukung pembelajaran berupa facebook dan whatsapp dengan memperlihatkan dan menjelaskan tampilan gambar, proses install sampai penjelasan manfaat serta dampak penggunaan dari sosial media untuk pendukung pembelajaran.

Adapun ulasan pengabdian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti/pengabdian lain yg relevan dengan pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Kegiatan PKM yang pernah Dilakukan Sebelumnya

No	Tahun	Kegiatan	Tujuan
1	2013	Pelatihan "Membuat dan Mengelola Web Blog Guru-guru sebagai Media Pembelajaran yang Efektif.	Untuk membantu para guru mengelola pembelajaran yang efektif melalui pemanfaatan media teknologi Informasi dan Komunikasi.
2	2014	Pelatihan Pembelajaran Multimedia kepada siswa SMA Negeri 1 Maros	Untuk mengajarkan siswa-siswa menggunakan aplikasi-aplikasi multimedia
3	2015	Pelatihan "Microsoft Office Excel 2010" di SMA RAMA SEJAHTERA Makassar.	Untuk membantu guru menggunakan dan mengetahui fungsi-fungsi dari Microsoft office 2010.
4	2016	Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Pada Sma Negeri 14 Makassar	Untuk membantu para guru memanfaatkan media sosial dalam mendukung proses pembelajaran.
5	2016	Pelatihan Aplikasi Perkantoran pada guru-guru SDN Langkemme di kabupaten Soppeng	Untuk membantu para guru-guru menggunakan aplikasi perkantoran dalam menyelesaikan masalah administrasi guru
6	2017	Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Dalam Pengolahan Data Pada SD Inpres Panaikang II/I Jalan Urip Sumiharjo Km.4 Kompleks Asrama Wipayana II Makassar	Untuk membantu para guru-guru menggunakan aplikasi Microsoft dalam prngolahan data –data siswa dan guru.
7	2017	Pelatihan computer Microsoft Office Power Point 2010 Pada SD Frater Bakti Luhur Makassar	Untuk membantu para guru-guru menggunakan aplikasi Ms.Power Point dalam prngolahan data –data siswa dan guru.

2. TINJAUAN TEORI

Adapun beberapa kegiatan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh penulis lainnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh Hamzah tahun 2015 dengan "Kegiatan Pola Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mahasiswa" yang membahas mengenai penggunaan situs jejaring sosial media yang tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi tetapi juga digunakan sebagai media pembelajaran para mahasiswa[2]. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Stephanie dkk tahun 2016 dengan judul kegiatan "Pemanfaatan Jejarnng Sosial Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Payakumbuh" yang membahas mengenai dampak positif yang ada bagi para siswa penggunaan facebook untuk proses pembelajaran di SMAN 4 Payakumbuh[3]. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Ziveria tahun 2018 dengan kegiatan "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe" yang membahas mengenai[4] . Kemudian kegiatan yang dilakukan oleh Yenni dkk tahun 2018 dengan kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial EDMODO Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Bagi Guru di SMP Tamansiswa Palembang" yang membahas mengenai pemberian pelatihan kepada guru mengenai penggunaan sosial media EDMODO dalam proses belajar mengajar di SMP Tamansiswa Palembang[5]. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Putriyandari tahun 2018 dengan kegiatan "Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Pendapatan di Lembaga Belajar SMART Club Bandung" yang membahas mengenai pemberian Bimtek dan pendampingan dalam proses meningkatkan pelayanan jasa melalui media sosial[6]. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan oleh Riyanto dkk tahun 2018 dengan kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Online untuk

Pelaku UMKM di Cilacap” yang membahas mengenai penggunaan media sosial untuk mempromosikan para pelaku UMKM yang ada di Cilacap seperti facebook dan blog[7]. Kemudian kegiatan yang dilakukan oleh Akmaludin dkk tahun 2019 dengan kegiatan “Pelatihan Internet Pembuatan Blog Bagi Guru-guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran Jakarta” yang membahas mengenai pelatihan pembuatan blog untuk peningkatan kemajuan guru di HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran Jakarta[8].

Adapun beberapa teori-teori yang terkait dengan kegiatan peningkatan pemahaman guru mengenai penggunaan sosial media untuk pendukung proses pembelajaran sebagai berikut :

Sosial Media

Sosial media adalah suatu media yang digunakan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain yang dilakukan secara online tanpa ruang dan batas[9]. Sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian besar yaitu :

1. Social Networks, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi (Facebook, myspace, hi5, Linked in, bebo dan lain-lain).
2. Discuss, media sosial yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi (google talk, yahoo! M, skype, phorum, dan lain-lain).
3. Share, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music, dan lain-lain (youtube, slideshare, feedback, flickr, crowdstorm, dan lain-lain).
4. Publish, (wordpress, wikipedia, blog, wikia, digg, dan lain-lain).
5. Social game, media sosial berupa game yang dapat dilakukan atau dimainkan bersama-sama (koongregate, doof, pogo, cafe.com, dan lain-lain).
6. MMO (kartrider, warcraft, neopets, conan, dan lain-lain).
7. Virtual worlds (habbo, imvu, starday, dan lain-lain).
8. Livecast (y! Live, blog tv, justin tv, listream tv, livecastr, dan lain-lain).
9. Livestream (socializr, froendsfreed, socialthings!, dan lain-lain).
10. Micro blog (twitter, plurk, pownce, twirxr, plazes, tweetpeek, dan lain-lain).

Internet

Internet adalah suatu jaringan atau sistem pada jaringan komputer yang saling terhubung yang menggunakan sistem global transmission control protocol / internet protocol suite (TCP/IP) untuk melayani pengguna diseluruh dunia[10]. Internet juga dapat disebut sebagai jaringan antara atau penghubung dan sebagai jaringan komputer luas dan mendunia yang menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lainnya.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses menjadikan orang atau mahluk hidup untuk belajar dan proses interaksi dari peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar[11]. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik sehingga dapat belajar dengan baik.

3. METODE PELAKSANAAN

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan pemahaman guru mengenai penggunaan sosial media untuk pendukung proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode tersebut dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada guru-guru SMAN 14 Makassar guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai penggunaan sosial media sebagai proses pendukung pembelajaran, misalnya menjelaskan mengenai penggunaan facebook dan whatsapp yang dapat digunakan sebagai proses belajar mengajar.

Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat 2019

SNPMas 2019

STMIK Dipanegara Makassar, 16 Desember 2019

- b. Metode Demonstrasi
Pada kegiatan metode demonstrasi, diperlihatkan kepada guru-guru SMAN 14 Makassar beberapa situs dan aplikasi sosial media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yaitu berupa facebook dan whatsapp. Pada proses ini pula diperlihatkan dan diajarkan pembuatan akun dan penggunaan sosial media sebagai pendukung proses pembelajaran.
- c. Metode Pendampingan
Pada proses pendampingan, para guru-guru SMAN 14 Makassar didampingi pada saat membuat akun dan mempraktekkan penggunaan sosial media berupa facebook dan whatsapp untuk pendukung proses pembelajaran.

Metode pendekatan yang dilakukan selanjutnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan
 - a. Persiapan
Pada tahap ini penulis/pelaksana mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat kegiatan dilaksanakan. Tahap ini pula dilakukan observasi dan survei di lokasi kegiatan dilaksanakan, membuat slide presentasi dari materi yang akan dipaparkan kemudian membuat modul-modul yang dapat digunakan oleh para guru pada saat proses pendampingan.
 - b. Pelaksanaan
Pada tahap ini merupakan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam peningkatan pengetahuan guru SMAN 14 Makassar dalam menggunakan sosial media untuk proses pendukung pembelajaran.
 - c. Penilaian
Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan pada hari terakhir kegiatan yang dimana dilakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap guru-guru kemudian diberikan penilaian dan sekaligus memberikan reward kepada guru yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil evaluasi.
 - d. Kuesioner
Tahap ini merupakan tahap pengisian kuesioner oleh para responden yang berupa guru-guru SMAN 14 Makassar, kuesioner terdapat 10 soal yang di mana pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman para guru-guru tersebut setelah mengikuti kegiatan tersebut.
2. Tempat Pelaksanaan
Tempat pelaksanaan kegiatan adalah laboratorium komputer di SMAN 14 Makassar yang terletak di Jl. Bajiminasa No.9 Makassar.

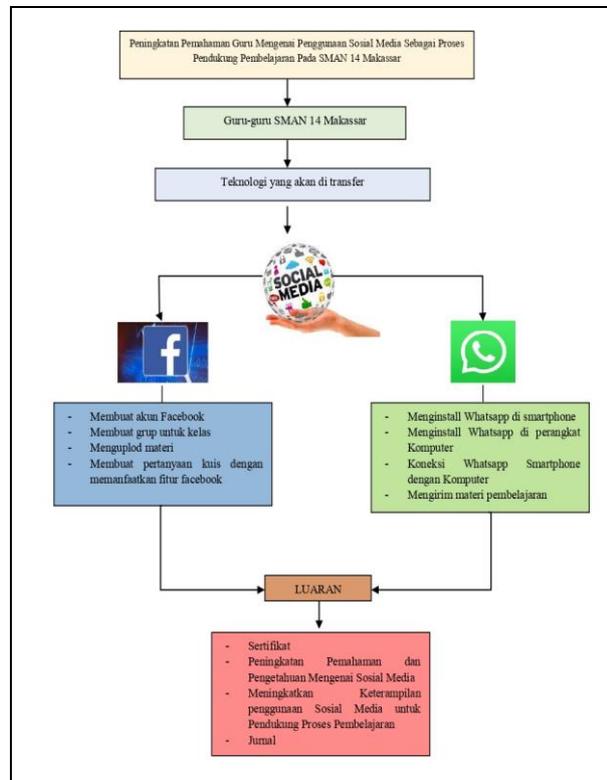


Gambar 2 Lokasi Mitra

3. Kontribusi Mitra
Adapun kontribusi dan partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah :
 - a. Memberikan Informasi yang jelas mengenai keadaan mitra saat ini untuk keperluan pembuatan bahan pelatihan.
 - b. Terlibat dalam kegiatan pelatihan yang diadakan.
 - c. Memberikan *feedback* terhadap pelatihan penggunaan sosial media yang diberikan.

- d. Menyiapkan fasilitas yang tidak dapat disiapkan oleh pengusul misalnya listrik, ruangan, kursi dan meja.

Adapun ipteks yang ditransfer pada lokasi mitra yaitu SMAN 14 Makassar dalam meningkatkan pemahaman guru dalam penggunaan sosial media untuk pendukung proses pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3 Ipteks yang Ditransfer

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun hasil dari kegiatan program kemitraan masyarakat sebagai berikut :

1. Proses Pemaparan Materi



Gambar 4 Pemaparan Materi

Gambar 4 merupakan gambaran proses memaparkan materi penggunaan sosial media berupa manfaat dan penggunaan sosial media facebook dan whatsapp dalam mendukung proses pembelajaran.

2. Proses Demonstrasi



Gambar 5 Demonstrasi Penggunaan Sosial Media

Gambar 5 merupakan gambaran proses demonstrasi penggunaan sosial media dalam mendukung prose pembelajaran, pada proses ini dijelaskan dan diperlihatkan penggunaan sosial media berupa facebook dan whatsapp dalam proses pembelajaran.

3. Proses Pendampingan



Gambar 6 Pendampingan Peserta

Gambar 6 merupakan gambaran dari proses pendampingan peserta dalam menggunakan sosial media, mulai dari proses pembuatan akun pada facebook dan whatsapp bagi para peserta yang belum memiliki akun dan mendampingi para peserta pada saat pembuatan dan implementasi sosial media untuk mendukung proses pembelajaran.

Bentuk visualisasi yang diberikan kepada para peserta dilokasi mitra yaitu guru-guru SMAN 14 Makassar sebagai berikut :

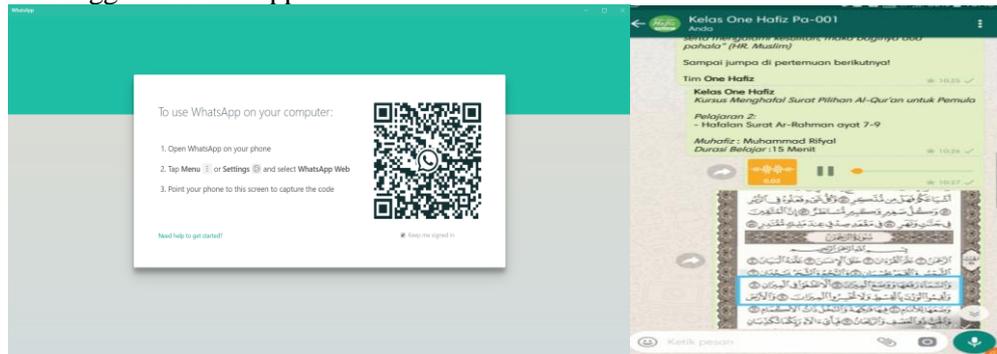
1. Visualisasi penggunaan facebook



Gambar 7 Visualisasi Pelatihan Penggunaan Facebook

Gambar 7 menjelaskan visualisasi penggunaan facebook dari kegiatan program kemitraan masyarakat yang diberikan kepada para peserta yaitu guru-guru SMAN 14 Makassar.

2. Visualisasi Penggunaan Whatsapp



Gambar 8 Visualisasi Pelatihan Penggunaan Whatsapp

Gambar 8 menjelaskan visualisasi penggunaan whatsapp dari kegiatan program kemitraan masyarakat yang diberikan kepada para peserta yaitu guru-guru SMAN 14 Makassar.

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan pada program kemitraan Masyarakat maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Dilakukan pengisian kuisisioner terhadap 20 orang peserta(responden) pelatihan kegiatan program kegiatan Masyarakat untuk meningkatkan pemahaman guru dalam penggunaan sosial media sebagai pendukung proses pembelajaran. Jumlah soal adalah sepuluh pertanyaan dengan hasil perolehan tingkat pemahaman para peserta terhadap kegiatan tersebut.

Dengan Rumus :

$$Z = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

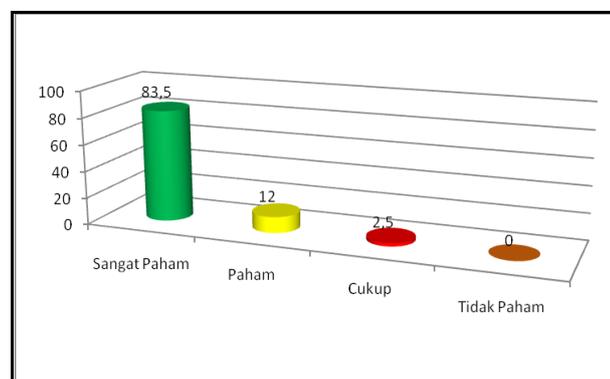
X = Banyaknya jawaban responden untuk setiap soal

Y = Jumlah responden

Z = Nilai persentase

Tabel 2. Rata-rata Presentase dari Kuesioner

Alternatif Jawaban	Rata-Rata Presentase
Sangat Paham	83,50
Paham	12
Cukup	2,5
Tidak Paham	0
Total	100



Gambar 9 Rata-rata Persentase Hasil Kuesioner

Gambar 9 menjelaskan mengenai grafik perolehan hasil pengisian kuesioner, yang dimana diperoleh hasil 83,5% sangat paham, 12% paham, 2,5% cukup dan 0% tidak paham.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan hasil dari kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan program kemitraan yang dilakukan berupa penggunaan sosial media berupa facebook dan whatsapp untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan penjelasan penggunaan sosial media sebagai pendukung proses pembelajaran.
3. Sosial media yang dijelaskan berupa penggunaan facebook dan whatsapp.
4. Berdasarkan hasil kuesioner dari 20 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 diperoleh hasil 83,5% sangat paham, 12% paham, 2,5% cukup dan 0% tidak paham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yayasan STMIK Dipanegara Makassar yang telah memberikan dana sehingga proses kegiatan program kemitraan masyarakat dalam berjalan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra yaitu kepada kepala sekolah dan guru-guru SMAN 14 Makassar yang bersedia berkontribusi sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Sekolah Kita.” [Online]. Available: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/cberanda>. [Accessed: 28-Nov-2019].
- [2] A. Hamzah, “POLA PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA,” *Teknoin*, vol. 21, no. 4, Dec. 2015.
- [3] K. N. Stephanie, L. Slamet, and A. Jufri, “Pemanfaatan Jejaring Sosial Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Payakumbuh,” *J. Vokasional Tek. Elektron. Dan Inform.*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [4] M. Ziveria, “Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe,” vol. 4, p. 10, 2017.
- [5] R. F. Yenni and M. M, “PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL EDMODO SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN BAGI GURU DI SMP TAMANSISWA PALEMBANG,” *J. CEMERLANG Pengabd. Pada Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–89, Dec. 2018.
- [6] R. Putriyandari, A. Amran, R. Roisah, Y. Komalasari, and W. Yuliyana, “Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Pendapatan di Lembaga Belajar SMART CLUB BANDUNG,” *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, Feb. 2018.
- [7] A. D. Riyanto and M. F. Noeris, “Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Online untuk Pelaku UMKM di Cilacap,” *J-ABDIPAMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 53–58, Oct. 2018.
- [8] A. Akmaludin, P. Handayani, and L. Septiana, “Pelatihan Internet Pembuatan Blog bagi Guru-Guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta,” *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 111–118, Aug. 2019.
- [9] F. Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*. Elex Media Komputindo, 2015.
- [10] Anhar, *Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak*. Adamssein Media, 2016.
- [11] M. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.

